

ANALISIS PEMANFAATAN SRIKANDI DENGAN METODE *USABILITY TESTING* DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Skripsi

Diajukan oleh:

Fhadilah Aini

NIM. 210503014

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR –RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2026/2027**

**ANALISIS TINGKAT PEMANFAATAN SRIKANDI DENGAN METODE
USABILITY TESTING DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
ACEH
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

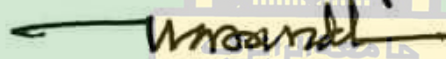
Diajukan Oleh:

Fhadilah Aini
210503014

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

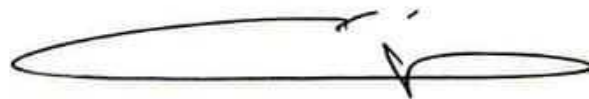
Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.LIS., Ph.D.
NIP. 197101101999031002

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**ANALISIS PEMANFAATAN SRIKANDI DENGAN METODE USABILITY
TESTING DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 9 Juni 2026 M
22 Dzulhijjah 1447 H
Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,



Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S., Ph.D
NIP. 197101101999031002

Siti Aminah, S.IP., M.MLS.
NIP. 198901022025212012

Penguji I,

Penguji II,



Zikravanti, S.IP., M. LIS.
NIP. 198411242023212019

Asnawi, S.IP., M. IP.
NIP. 198811222020121010

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag, Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fhadilah Aini

NIM : 210503014

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan SRIKANDI Dengan Metode *Usability Testing* Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 09 Juni 2026

Penulis,



Fhadilah Aini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Prodi Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan hingga kini

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syaifuddin, M.Ag., Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Muktaruddin, M.LIS selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, serta jajaran Staff Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri AR-Raniry
4. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.LIS., Ph.D. selaku pembimbing utama yang telah dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berarti bagi penulis.
5. Bapak Umar Bin Abd Aziz, S.Ag., S.S., M.A Selaku Penasehat Akademik
6. Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Ayah tercinta Ramidin, S.Pd serta Ibu tersayang Idarsiah yang setia mendampingi dan membersamai penulis dalam setiap lelah dan doa. selalu menjadi sumber

kekuatan yang tak pernah padam terimakasih atas cinta,pengorbanan,dan keteguhan hati yang senantiasa menguatkan penulis untuk terus maju. Skripsi ini adalah wujud kecil dari segala harapan dan perjuangan yang telah kita jalani bersama,semoga karya ini menjadi kebanggaan kecil bagi kalian,sebagaimana kalian selalu menjadi kebanggan terbesar dalam hidup penulis.

7. Kepada ketiga abang penulis terimakasih sudah memberi dukungan dan sudah membantu selama dalam masa perkuliahan .
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala dukungan, kebersamaan, semangat, serta bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini berlangsung.

Akhir kata, Penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan Skripsi ini.setiap bantuan yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung ,memiliki arti yang sangat besar. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan dan ketidak sempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta bisa menjadi kontribusi positif bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan,khususnya di bidang yang penulis kaji.

Banda Aceh, 6 Mei 2026

Fhadilah Aini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	12
B. Aplikasi SRIKANDI	15
1. Gambaran Umum atau Sejarah Singkat Aplikasi SRIKANDI.....	15
2. Tujuan Penerapan Aplikasi SRIKANDI	20
3. Fitur Utama Aplikasi SRIKANDI.....	21
C. Metode <i>Usability Testing</i>	
1. Pengertian <i>Usability Testing</i>	24
2. Tujuan <i>Usability Testing</i>	26
3. Aspek-Aspek <i>Usability Testing</i>	28
4. Tahapan Pelaksanaan <i>Usability Testing</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Subjek dan Objek	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Kredibilitas Data	37
G. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Observasi

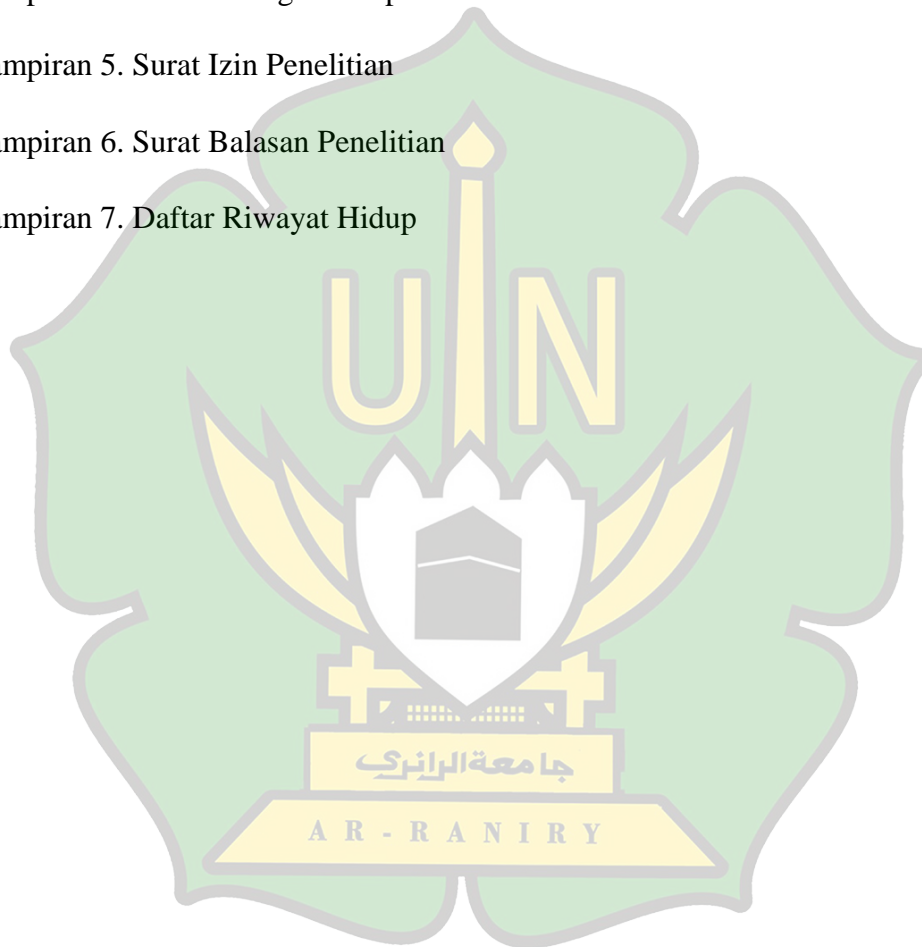
Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. SK Bimbingan Skripsi

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan aplikasi SRIKANDI pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang masih mengalami beberapa kendala teknis dalam pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dan kendala Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi dengan mengikuti tahapan metode *usability testing*, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors* dan *satisfaction* telah berjalan dengan baik. Pemanfaatan aplikasi membantu pengguna dalam pengelolaan surat menyurat, mempercepat proses pekerjaan, memudahkan pengguna mengingat kembali aplikasi dan pengguna merasa nyaman dalam memanfaatkan aplikasi SRIKANDI. Kendala dalam memanfaatkan aplikasi SRIKANDI seperti jaringan yang kurang stabil dan server aplikasi terkadang mengalami gangguan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi SRIKANDI memberikan manfaat yang baik dalam mendukung pengelolaan arsip, meskipun masih diperlukan peningkatan kualitas jaringan dan pemeliharaan sistem aplikasi dengan baik.

Kata kunci: **Pemanfaatan SRIKANDI, Usability Testing, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu inovasi pemerintah dalam perkembangan teknologi informasi di bidang kearsipan yaitu meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Arsip Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada tanggal 27 Oktober 2020. Peluncuran aplikasi SRIKANDI merupakan implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Pemerintahan Elektronik (SPBE), khususnya sebagai aplikasi umum di bidang arsip yang berfungsi untuk mendukung pengelolaan arsip dan tata kelola elektronik.¹ Pengaturan terkait penerapan aplikasi SRIKANDI diatur dalam Keputusan Menteri Negara Urusan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum di Bidang Arsip Dinamis (AUBKD) dan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penerapan Sistem Informasi Arsip Dinamis Terintegrasi.²

Aplikasi SRIKANDI adalah singkatan dari Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi, yang merupakan hasil kerjasama antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kominfo, Badan Siber

¹ ANRI, “Peluncuran SRIKANDI Dan SP4N-LAPOR! Dukung Implementasi SPBE,” 2020, <https://anri.go.id/publikasi/berita/peluncuran-SRIKANDI-dan-sp4n-lapor-dukung-implementasi-spbe>.

²Panrb, “Digitalisasi Arsip Nasional, Sebuah Keharusan Di Tahun Emas Kearsipan,” Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2024, <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/digitalisasi-arsip-nasional-sebuah-keharusan-di-tahun-emas-kearsipan.Panrb>.

dan Sandi Negara dan ANRI yang diresmikan saat ulang tahun Kearsipan yang ke 59 yang bertepatan tahun emas kearsipan: satukan Langkah mewujudkan arsip digital.³ SRIKANDI merupakan sistem informasi berbasis elektronik yang dirancang untuk mewujudkan sistem pemerintahan terintegrasi, serta dapat digunakan oleh lembaga negara maupun pemerintah daerah dalam pengelolaan kearsipan. Melalui aplikasi ini, seluruh arsip dan surat-menyurat dapat terdokumentasi secara digital sehingga membentuk jejak digital yang menjadi bagian dari memori kolektif bangsa.⁴

Aplikasi SRIKANDI sebagai bentuk langkah pemerintah dalam meningkatkan kualitas kearsipan, serta mendukung system pemerintahan berbasis elektronik selanjutnya disebut dengan SPBE. Dengan menggunakan aplikasi SRIKANDI, seseorang dapat mengontrol system pengarsipan, sedemikian rupa sehingga berfungsi dengan baik dan efisien, serta memungkinkan penyampaian layanan public yang cepat dan aman.⁵ Tujuan utama peluncuran aplikasi SRIKANDI adalah untuk menyederhanakan pengelolaan surat-menyurat dan arsip, meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan arsip, serta

³ Syarafina and Kismartini, "Karakteristik Inovasi Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi," *Jurnal Of Management & Public Policy*, 14, no. 2 (2025), hlm 1–34.

⁴ Diana Sari Pratiwi and Ida Hayu Dwimawanti, "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Journal Of Management & Public Policy*, 14, no. 2 (2025), hlm 1–24.

⁵ Nurfadilla Mahfud K. Bajrei, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah," *Jurnal Of Publicness Studies Untad*, 4, no. 1 (2024), hlm 83–90.

mewujudkan memori kolektif bangsa yang berbasis teknologi digital dan terintegrasi dalam koordinasi antar lembaga pemerintah.⁶

Usability testing adalah salah satu metode evaluasi dalam mengukur tingkat pemanfaatan terhadap website atau aplikasi. Menurut ISO 9241-11, *usability* adalah mengukur sejauh mana produk atau jasa dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks penggunaan yang ditentukan.⁷ Saifur Rohman Cholil dan Susanto, *usability testing* adalah metode penilaian dalam desain antar muka untuk mengukur sejauh mana pengguna mampu dengan mudah menggunakan suatu produk atau layanan dan bertujuan membantu mengidentifikasi potensi kendala yang dapat menghambat pengalaman pengguna.⁸

Usability testing merujuk pada proses yang mempekerjakan orang sebagai peserta pengujian yang mewakili target audiens untuk mengevaluasi sejauh mana suatu produk memenuhi kriteria kegunaan tertentu. Dari sudut pandang beberapa perusahaan, *Usability testing* adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan profitabilitas produk. Dengan demikian, *usability testing* dapat digunakan dalam mengukur tingkat pemanfaatan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI.

Berdasarkan observasi awal, jumlah tenaga pengelola arsip sebanyak 15 orang pegawai. Saat peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ricky sebagai

⁶ Yulia Nurul Aini, "Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Di Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika," *Jurnal Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 7, no. 1 (2023), hlm 84–88.

⁷ Hesti Wahyuningtyas and Iwan Setiawan Wibisono, "Evaluasi Usability Pada SIMPEL SMAN 12 Semarang Dengan Metode Usability Testing," *Jurnal Prodi Teknik Informatika UNW*, 5, no. 2 (2022), hlm 10–28.

⁸ Saifur Rohman Cholil and Susanto, *Berkembang Dengan Desain Digital, Memahami UI, UX, Dan Figma Secara Komprehensif* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), hlm 87.

tenaga pengelola arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh (DPKA), ditemukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah aktif menggunakan aplikasi SRIKANDI sejak tahun 2023. Aplikasi ini tidak hanya diakses melalui website saja, akan tetapi juga dapat digunakan melalui smartphone seperti android yang tersedia di *Play Store*. Penggunaan aplikasi ini di DPKA bertujuan untuk memudahkan proses pencatatan dan pengolahan arsip secara elektronik. Beberapa fitur utama yang tersedia seperti registrasi naskah masuk dan keluar, pemberkasan, daftar naskah aseptik dan in aktif setelah lebih dari tiga tahun akan di masukkan ke dalam daftar arsip statis.⁹

Tenaga pengelola arsip menjelaskan bahwa aplikasi SRIKANDI memiliki fitur pencatatan otomatis untuk setiap arsip yang masuk ke dalam sistem, sehingga setiap dokumen yang diunggah langsung tercatat secara digital lengkap dengan informasi penting seperti tanggal masuk, jenis dokumen, dan deskripsi arsip sehingga memudahkan pencarian dan pelacakan tanpa harus mencari bentuk fisiknya, dan arsip yang telah tersimpan dapat dilihat kembali kapan saja melalui aplikasi maupun melalui website resmi yang tersedia.¹⁰ Aplikasi SRIKANDI yang digunakan saat ini yaitu menggunakan versi 3 yang belum ada di perbarui ke versi terbaru.¹¹

Aplikasi SRIKANDI telah memberikan berbagai kemudahan dalam pengelolaan arsip secara elektronik. Akan tetapi, masih ditemukan beberapa kendala dalam pemanfaatannya. Kendala tersebut antara lain gangguan server

⁹ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 Juli 2025.

¹⁰ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 Juli 2025.

¹¹ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 Juli 2025.

(server down) yang menyebabkan aplikasi tidak dapat diakses secara optimal, serta kondisi jaringan internet yang kurang stabil sehingga memperlambat proses pengimputan dokumen dan pengolahan arsip secara elektronik.¹² Kondisi tersebut berpotensi menghambat pelaksanaan tugas kearsipan dan optimalisasi pemanfaatan aplikasi SRIKANDI sebagai pengolahan arsip secara elektronik.

Berdasarkan permasalahan di atas, terhadap adanya kendala dalam menggunakan aplikasi SRIKANDI oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis guna melihat pemanfaatan dan berbagai kendala terhadap aplikasi SRIKANDI. Maka peneliti akan “Menganalisis Pemanfaatan SRIKANDI Dengan Metode *Usability Testing* Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan sistem informasi kearsipan dinasmis terintegrasi (SRIKANDI) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?
2. Apa saja kendala dalam pemanfaatan sistem informasi kearsipan dinasmis terintegrasi (SRIKANDI) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

¹² Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 Juli 2025.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
2. Untuk mendeskripsikan kendala apa saja dalam pemanfaatan sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi (SRIKANDI) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya dalam penerapan dan pengolahan aplikasi SRIKANDI.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam pengolahan arsip terutama bagaimana tingkat *usability* SRIKANDI dan kendala dalam penerapan atau pengolahannya.

E. Penjelasan Istilah

Ada beberapa istilah dalam penelitian ini yang perlu diberi Batasan dan dijelaskan, agar menghindari kesalah pemahan. Adapun istilah yang terdapat pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan mengurai, memilah, membedakan suatu yang dikelompokkan kembali berdasarkan kriteria tertentu serta dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.¹³ Analisis adalah proses mengekstraksi dan membuat informasi dari raw data dengan menyaring, mengkategorikan, memproses, memadatkan serta melakukan pengoktekstualisasikan data.¹⁴

Adapun analisis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan informasi tentang pemanfaatan aplikasi SRIKANDI yang dimanfaatkan oleh tenaga kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

b. SRIKANDI

SRIKANDI adalah singkatan dari Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi, yang merupakan hasil kerjasama antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Badan Siber dan Sandi Negara dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang diresmikan saat ulang tahun

¹³ Muhammad Taufiq, *Analisis Sistem Informasi (Konsep, Metodologi, Dan Pendekatan)* (Yogyakarta: Ananta Vidya, 2022), hlm 4.

¹⁴ Ramadhi, *Ekonomi Digital: Transformasi Bisnis Dalam Era Digital* (Banten: Sada Kurnia Pustaka dan Penulis, 2023), hlm 80.

Kearsipan yang ke 59 yang bertemakan tahun emas kearsipan: satukan Langkah mewujudkan arsip digital. Tujuan SRIKANDI ini untuk mempermudah proses pengolahan arsip dinamis, dari proses surat masuk, keluar, mempersingkat proses penyaluran dokumen secara elektronik yang dapat dibuka dimana saja oleh ASN dengan akun yang dimilikinya.¹⁵

SRIKANDI merupakan sistem informasi berbasis elektronik yang dirancang untuk mewujudkan sistem pemerintahan terintegrasi, serta dapat digunakan oleh lembaga negara maupun pemerintah daerah dalam pengelolaan kearsipan. Melalui aplikasi ini, seluruh arsip dan surat-menyurat dapat terdokumentasi secara digital sehingga membentuk jejak digital yang menjadi bagian dari memori kolektif bangsa. Keberadaan SRIKANDI sekaligus mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) secara menyeluruh dan berkesinambungan.¹⁶

SRIKANDI adalah salah satu inovasi yang diterapkan oleh pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, yang berfungsi sebagai sistem pengelolaan naskah dinas dan kearsipan dilengkapi dengan fasilitas tanda tangan elektronik. Fitur-fitur tersebut secara signifikan mempermudah proses surat-menyurat dan pengelolaan arsip secara digital. Dengan adanya SRIKANDI, proses pekerjaan

¹⁵ Syarafina and Kismartini, "Karakteristik Inovasi Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi," *Jurnal Of Management & Public Policy*, 14, no. 2, (2025), hlm 1–80.

¹⁶ Diana Sari Pratiwi and Ida Hayu Dwimawanti, "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Journal Of Management & Public Policy*, 14, no. 2 (2025), hlm 1–24.

tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, karena dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja.¹⁷

Adapun SRIKANDI yang peneliti maksud adalah aplikasi arsip digital yang digunakan dalam menyimpan arsip guna mempermudah proses surat menyurat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

c. Usability Testing

Menurut ISO 9241-11 *usability* adalah mengukur sejauh mana produk atau jasa dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks penggunaan yang ditentukan. *Usability testing* merujuk pada proses yang mempekerjakan orang sebagai peserta pengujian yang mewakili target audiens untuk mengevaluasi sejauh mana suatu produk memenuhi kriteria kegunaan tertentu. Dari sudut pandang beberapa perusahaan. *Usability testing* adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan profitabilitas produk.¹⁸

Usability testing berbeda dengan user testing, *Usability testing* lebih fokus pada pengujian antarmuka pengguna suatu produk atau layanan. Sasaran utama dari usability testing adalah menilai sejauh mana kemudahan pengguna dalam menggunakan produk atau layanan tersebut. Sedangkan user testing lebih ditujukan dalam menguji beragam aspek pengalaman pengguna ketika

¹⁷ Diana Sari Pratiwi and Ida Hayu Dwimawanti, "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Journal Of Management & Public Policy*, 14, no. 2 (2025), hlm 1–24.

¹⁸ Hesti Wahyuningtyas and Iwan Setiawan Wibisono, "Evaluasi Usability Pada SIMPEL SMAN 12 Semarang Dengan Metode Usability Testing," *Jurnal Prodi Teknik Informatika UNW*, 5, no. 2 (2022), hlm 10–28.

menggunakan produk atau layanan. Dalam konteks usability testing, kecepatan dan efisiensi pengguna menjadi titik pusat. Sementara user testing, fokus utama tertuju pada keseluruhan pengalaman pengguna saat menggunakan produk atau layanan.¹⁹

Dalam hal pengujian, Rubin dan Chisnell dalam Ayu Pratiwi, dkk, mendefinisikan *usability testing* dalam kaitannya dengan setiap teknik guna mengevaluasi produk atau sistem. Pengujian kegunaan adalah proses yang mempekerjakan orang sebagai peserta tes yang mewakili target audiens untuk menilai sejauh mana produk memenuhi kriteria kegunaan tertentu.²⁰

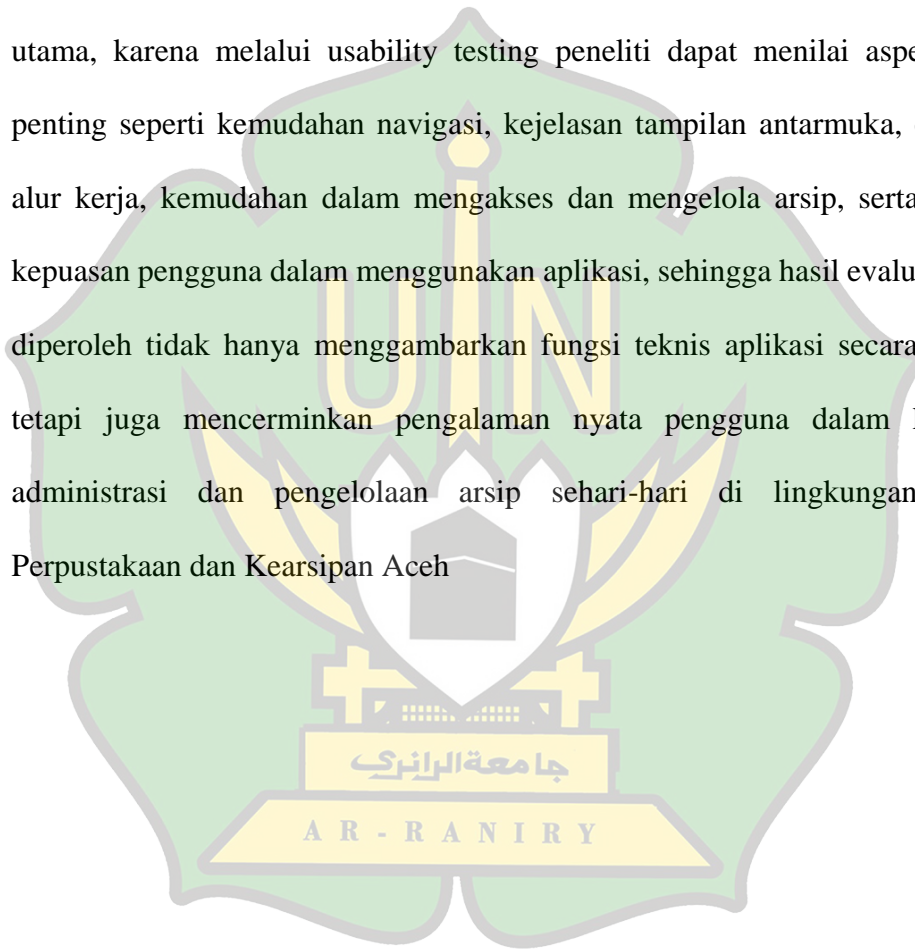
Menurut Hafid Alfari, ada lima indikator yang bisa digunakan dalam usability testing, diantaranya, Pertama: *Learnability* (untuk mengetahui ukuran bagi pengguna dalam memahami, alasan mengakses dan mengidentifikasi yang dicari). Kedua, *efficiency* (menjelaskan bagaimana ukuran suatu website/aplikasi yang efisien yang dapat menyajikan informasi yang cepat). Ketiga, *memorable* (menjelaskan seberapa sering suatu website/aplikasi terjadi kesalahan). Keempat, *errors* (menjelaskan seberapa sering suatu website/aplikasi terjadi kesalahan). Kelima, *satisfaction* (menjelaskan tingkat kepuasan pengguna dalam system yang dibuat.²¹

¹⁹ Saifur Rohman Cholil and Susanto, *Berkembang Dengan Desain Digital, Memahami UI, UX, Dan Figma Secara Komprehensif* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), hlm 87.

²⁰ Ayu Pratiwi, "Evaluasi Dan Rekomendasi Perbaikan Website PT. Fokus Solusi Utama Dengan Menggunakan Metode Usability Testing Dan Heuristic Evaluation," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5, no. 6 (June 2021), hlm 1199- 1206.

²¹ Muhammad Hafid Alfari and Usman Ependi, "Evaluasi Usability Pada Aplikasi Pospay Menggunakan Metode Usability Testing," *Jurnal Teknik Informatika Dan Komputer MH. Thamrin* 8, no. 2 (September 2022), hlm 360-374.

Adapun *Usability testing* yang peneliti maksud merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kemudahan penggunaan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, khususnya dalam melihat sejauh mana aplikasi tersebut dapat dipahami, dioperasikan, dan dimanfaatkan secara efektif oleh tenaga pengelola arsip sebagai pengguna utama, karena melalui *usability testing* peneliti dapat menilai aspek-aspek penting seperti kemudahan navigasi, kejelasan tampilan antarmuka, efisiensi alur kerja, kemudahan dalam mengakses dan mengelola arsip, serta tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh tidak hanya menggambarkan fungsi teknis aplikasi secara umum, tetapi juga mencerminkan pengalaman nyata pengguna dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan arsip sehari-hari di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bagian dari karya ilmiah yang memuat pembahasan dan telaah terhadap berbagai teori, konsep, definisi, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi SRIKANDI.

Penelitian pertama oleh Leli Purwanti, dkk, berjudul “Evaluasi Usability Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Versi 3: Kasus di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang”. Penelitian Leli Purwanti, dkk, memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang *usability* aplikasi SRIKANDI. Akan tetapi, penelitian Leli bertujuan mengidentifikasi permasalahan *usability* pada aplikasi SRIKANDI. Metode yang digunakan juga berbeda, yaitu pada penelitian Leli menggunakan kualitatif dengan memberikan skenario tugas, observasi, wawancara serta kuesioner dengan indikator SEQ dengan berbagai jenis pengukuran, diantaranya, *post-study questionnaires* (terdiri dari *Questionnaire for User Interaction Satisfaction* (QUIS), *Software Usability Measurement Inventory* (SUMI), *Post-Study System Usability Questionnaire* (PSSUQ), *System Usability Scale* (SUS), *Usability Metric for User Experience* (UMUX), dan *UMUX-LITE* dan *post-task questionnaires* (yang terdiri dari *After-Scenario Questionnaire* (ASQ), *Expectation Ratings* (ER), *Usability Magnitude Estimation* (UME), *Single Ease Question* (SEQ), dan *Subjective Mental Effort*

Question (SMEQ).²² Penelitian yang peneliti lakukan juga menggunakan metode kualitatif, hanya saja peneliti menggunakan kualitatif dengan memberikan tugas berupa observasi, wawancara, serta koesioner berupa pengujian *Usability Testing* (hanya memfokuskan pada satu teori pengukuran), yang dimana penelitian Leli menggunakan berbagai jenis pengukuran. Perbedaan lainnya, yaitu aspek-aspek yang digunakan oleh Penelitian Leli hanya melihat pada aspek efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna, sementara penelitian ini melihat pada lima aspek penting yaitu *learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction*.

Penelitian kedua oleh Revita Hania, dkk, berjudul “Evaluasi Usability Tingkat Kegunaan Aplikasi SRIKANDI Berbasis Website di Dinas Arsip dan Perpustakaan Sumedang Menggunakan Metode *Post-Study System Usability Uestionnaire*”. Penelitian Revita Hania juga memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang usability aplikasi SRIKANDI. Akan tetapi, penelitian Revita mengevaluasi tingkat kegunaan aplikasi SRIKANDI. Metode yang digunakan juga berbeda, dimana penelitian Revita menggunakan kuantitatif dengan memberikan angket dengan menggunakan metode PSSUQ dengan tiga aspek yaitu kemanfaatan system (*System Usefulness*), kualitas informasi (*Information Quality*), dan kualitas antar muka (*Interface Quality*).²³ Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif metode *Usability Testing*

²² Leli Purwanti, “Evaluasi Usability System Informasi Kearsipan Dinasmis Terintegrasi (SRIKANDI) Versi 3: Kasus Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Computer*, 9, no. 5 (2025), hlm 27-40.

²³ Revita Hania, “Evaluasi Usability Tingkat Kegunaan Aplikasi SRIKANDI Berbasis Website Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Sumedang Menggunakan Metode Post-Study System Usability Questionnaire,” *Jurnal Of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4, no. 3 (2025), hlm 318-329.

dengan aspek penting yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*. Peneliti menggunakan metode dan aspek ini, karena peneliti akan melihat efisiensi, kesalahan dan kepuasan pengguna dalam mengolah atau menggunakan aplikasi SRIKANDI.

Penelitian ketiga oleh Ayu Andriyani Made berjudul “Pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam pengelolaan arsip dinamis di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng”. Penelitian Ayu Andriyani Made juga memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang aplikasi SRIKANDI. Akan tetapi, penelitian Ayu bertujuan mengetahui alasan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng menggunakan aplikasi SRIKANDI dan bagaimana implementasiannya, sementara penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pemanfaatan aplikasi SRIKANDI dan kendala dalam melakukannya. Perbedaan lainnya juga terletak pada metode penelitian yaitu, penelitian Ayu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menerangkan atau membahas pada pengelolaan aplikasi SRIKANDI, faktor-faktor/alasan menggunakan aplikasi SRIKANDI, penggunaan aplikasi kearsipan sebelum menggunakan aplikasi SRIKANDI, dan implementasi menggunakan aplikasi SRIKANDI.²⁴ Penelitian yang peneliti lakukan juga menggunakan metode kualitatif. Akan tetapi, dalam penelitian ini memfokuskan pada indikator tingkat pemanfaatan aplikasi SRIKANDI dengan aspek yang di buat

²⁴ Ayu Andriyani Made, “Pemanfaatan Aplikasi System Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Dalam Pengelolaan Arsip Dinamis Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng” (Universitas Pendidikan Genesha, 2025).

oleh Jakob Nielsen yang terdapat lima aspek penting yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*.

Pada penelitian Leli Purwanti, dkk, memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian tersebut hanya berfokus pada tiga aspek usability, yaitu efektivitas, efisiensi, dan kepuasa pengguna, sehingga belum mencakup aspek usability lain yang juga penting seperti *learnability*, *memorability*, dan *errors*. Penjelasan hasil penelitian lebih banyak difokuskan pada hasil angket dan scenario tugas, sedangkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi tidak dijelaskan dan digambarkan. Pada penelitian Revita Hania, dkk, hanya menilai tiga aspek saja, yaitu *system usefulness*, *information quality*, dan *interface quality*, sehingga belum mencakup aspek usability penting seperti *learnability*, *memorability*, dan *errors*, serta kurang menjelaskan penyebab dari masalah usability. Hal ini karena analisis yang dilakukan tidak dengan metode kualitatif. Selanjutnya pada penelitian Ayu Andriyani Made, hasil penelitian hanya memfokuskan pada pengelolaan aplikasi SRIKANDI, faktor-faktor/alasan menggunakan aplikasi SRIKANDI, penggunaan aplikasi kearsipan sebelum menggunakan aplikasi SRIKANDI, dan implemementasi menggunakan aplikasi SRIKANDI. Namun penelitian ini belum membahas secara jelas mengenai usability aplikasi, belum mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengguna, serta tidak memberikan rekomendasi perbaikan system berdasarkan pengalaman pengguna.

B. Aplikasi SRIKANDI

1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Aplikasi SRIKANDI

Pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pembangunan E-Government, bahwasannya untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan meningkatkan layanan publik yang efektif dan efisien diperlukan dengan adanya kebijakan dan strategi pengembangan e-government. Kebijakan tersebut dapat merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik bahwa Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE.²⁵

Dalam Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) pada pasal 37 ayat 1, dijelaskan dalam perpres ini bahwa sebuah aplikasi harus bersifat umum, semua instansi, lembaga, kementerian baik pusat maupun daerah semua aplikasi yang ada harus bertransformasi kepada aplikasi umum untuk mendukung arsitektur yang ada dalam SPBE. Selanjutnya atas dasar Kepmenpanrb Nomor 679 Tahun 2020 Tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis, maka dari itu ANRI (arsip nasional) mengeluarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penerapan SRIKANDI (sistem informasi

²⁵ Risa Fatimah Kartiana and Sri Indrahti, "Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Terhadap Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Rangka Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Di Direktorat Standardisasi Pangan Olahan Badan Pengawas Obat Dan Makanan," *Seminar Nasional UT*, (2024), hlm 436-437 .

kearsipan dinamis terintegrasi) pada pasal 1 ayat 1, disebutkan SRIKANDI adalah serangkaian petunjuk penerapan sistem informasi kearsipan dinamis berbasis elektronik dalam sistem pemerintahan yang terintegrasi, yang digunakan secara bagi pakai oleh lembaga Negara dan/atau Pemerintahan Daerah.²⁶

Sebagai implementasi dari Keputusan Menteri Agama Nomor 848 Tahun 2022 tentang Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi pada Kementerian Agama, aplikasi SRIKANDI diluncurkan untuk pertama kalinya di Kanwil Kemenag Kepulauan Babel pada tanggal 4 Oktober 2023. Selain itu, Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis menciptakan SRIKANDI juga bagian dari instrumen kebijakan untuk mengelola arsip dinamis.²⁷

Pada implementasi aplikasi SRIKANDI, kolaborasi terjalin antar lembaga. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bertanggung jawab untuk menyusun proses bisnis dan data/informasi pengelolaan arsip dinamis, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan menyusun regulasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

²⁶ Hadijah and Aulia Rahman, "Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Kantor Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong," *JAPB Stiabalong*, 7, no. 2 (2024), hlm 1386-1395.

²⁷ Bambang Ari Satria, "Implementasi Pemerintahan Digital Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung," *Jurnal Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 9.0*, 1, no. 1 (2024), hlm 15-23.

(Kemenkominfo) bertanggung jawab untuk mengembangkan aplikasi dan menyediakan infrastruktur TIK, dan Badan Siber dan Sandi Nasional (BSNN) bertanggung jawab untuk menyediakan infrastruktur TIK.²⁸

Menurut Kemenpanrb RI, sebagaimana dijelaskan dalam karya A. Andra dan Iip Permana, SRIKANDI adalah aplikasi umum yang diperkenalkan sebagai salah satu inovasi di tingkat pemerintah daerah dan pusat. Fungsi SRIKANDI mencakup sistem pembuatan dan pengelolaan dokumen dengan tanda tangan elektronik, yang secara signifikan mempermudah prosedur pengolahan dokumen. Penggunaan SRIKANDI memungkinkan pelaksanaan tugas kapan saja dan di mana saja, tanpa batasan waktu atau lokasi.²⁹

Menurut Harvi Dasnoer, dkk, Aplikasi SRIKANDI adalah instrumen pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Aplikasi ini merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang diresmikan bertepatan dengan Ulang Tahun Kearsipan yang ke-50 dengan tema “Tahun Emas Kearsipan : Satukan Langkah Mewujudkan Arsip Digital”.³⁰

²⁸ Bambang Ari Satria, “Implementasi Pemerintahan Digital Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” *Jurnal Konferensi Nasional Ilmu Administrasi* 9.0, 1, no. 1 (2024), hlm 15-23.

²⁹ A. Andra and Iip Permana, “Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Bagi Pegawai Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi,” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11, no. 1 (2023), hlm 1-12.

³⁰ Harvi Dasnoer, “Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, no. 16 (2023), hlm 320–32.

SRIKANDI atau Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi merupakan salah satu aplikasi umum yang dikembangkan sebagai inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah. Aplikasi SRIKANDI menyediakan fitur pengelolaan naskah dinas dan arsip yang dilengkapi dengan tanda tangan elektronik, sehingga mampu mempermudah dan mempercepat proses surat-menyurat.³¹

SRIKANDI merupakan sistem informasi berbasis elektronik yang dirancang untuk mewujudkan sistem pemerintahan terintegrasi, serta dapat digunakan oleh lembaga negara maupun pemerintah daerah dalam pengelolaan kearsipan. Melalui aplikasi ini, seluruh arsip dan surat-menyurat dapat terdokumentasi secara digital sehingga membentuk jejak digital yang menjadi bagian dari memori kolektif bangsa. Keberadaan SRIKANDI sekaligus mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) secara menyeluruh dan berkesinambungan.³²

Aplikasi SRIKANDI merupakan sistem informasi tata kelola kearsipan dinamis yang dirancang untuk memudahkan suatu lembaga atau instansi dalam pengelolaan seperti surat menyurat berbasis online.³³ Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) merupakan aplikasi berbasis

³¹ A. Andra and Iip Permana, "Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Bagi Pegawai Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11, no. 1 (2023), hlm 1-12.

³² Diana Sari Pratiwi and Ida Hayu Dwimawanti, "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Journal Of Management & Public Policy*, 14, no. 2 (2025), hlm 1–24.

³³ Friska Olivia Natalia, "Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Dalam Mewujudkan Kearsipan Berbasis Elektronik," *Jurnal Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 14, no. 2 (2024), hlm 922-927.

web yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengelola arsip dinamis secara elektronik di lingkungan instansi pemerintahan.³⁴

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) sebagai salah satu inovasi di tingkat pemerintah dalam meningkatkan layanan masyarakat yang efektif dan efisien dalam mendapatkan arsip.

2. Tujuan Penerapan Aplikasi SRIKANDI

Menurut Ibu Hilda Shafaini Haleta, implementasi SRIKANDI bertujuan untuk memudahkan akses bagi pemangku kepentingan dan pengguna terhadap berbagai koleksi arsip dinamis yang disimpan oleh ANRI, meskipun login diperlukan sebelum penggunaan.³⁵ Aplikasi ini diharapkan dapat memungkinkan pengguna mengakses arsip dinamis dalam waktu singkat tanpa perlu mengunjungi kantor ANRI.³⁶

Harvi Dasnoer, dkk, mengungkapkan bahwa SRIKANDI bertujuan menciptakan kelancaran dalam persyaratan dan kearsipan secara elektronik yang efektif dalam penyelenggaraan pemerintahan. Aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pembuatan surat menyurat dan arsip elektronik secara online secara integrasi serta terekam pada pusat data nasional. Dengan adanya aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi ini mampu

³⁴ Friska Olivia Natalia, "Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Dalam Mewujudkan Kearsipan Berbasis Elektronik," *Jurnal Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 14, no. 2 (2024), hlm 922-927.

³⁵ Helda Syafaini Harefa, *Pengantar Manajemen Kearsipan* (Sumbar: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), hlm 25.

³⁶ Helda Syafaini Harefa, *Pengantar Manajemen Kearsipan* (Sumbar: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), hlm 25.

meningkatkan pemahaman kapasitas dan keterampilan Aparatur Sipil Negara pada sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE). Melalui kearsipan berbasis digital dapat terekam dengan baik sehingga nantinya akan menjadi akuntabilitas dan memori kolektif bangsa dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik.³⁷

Adapun menurut Hannisa, dkk, tujuan dari adanya aplikasi SRIKANDI antara lain adalah pengurangan penggunaan kertas, fitur tanda tangan elektronik sehingga tidak harus menunggu atasan di kantor untuk menandatangani dokumen/ surat yang ingin di kirim, mengklasifikasi jenis arsip yang bersifat permanen atau musnah, dan jenis akses arsipnya terbuka atau tertutup, dan lain-lain.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan Aplikasi SRIKANDI tidak hanya untuk mempermudah akses terhadap arsip dinamis secara elektronik, tetapi juga untuk mendukung kelancaran proses persuratan dan pengelolaan arsip dalam penyelenggaraan pemerintahan.

3. Fitur Utama Aplikasi SRIKANDI

Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) memungkinkan percepatan proses administrasi kearsipan secara

³⁷ Harvi Dasnoer, "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9, no. 16 (2023), hlm 320–32.

³⁸ Hannisa, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Dalam Pengelolaan Arsip Di Kantor Camat Dumai Barat Kota Dumai," *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi*, 1, no. 11 (2025), hlm 25-31.

lebih efisien, tertib, dan terstruktur. Melalui sistem ini, pengelolaan naskah dinas tidak lagi bergantung pada peredaran dokumen fisik karena seluruh proses dapat dilakukan secara daring dan terintegrasi antarinstansi pemerintah. Aplikasi SRIKANDI dirancang untuk mendukung seluruh tahapan daur hidup arsip, mulai dari penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penyusutan arsip.

Adapun untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan kearsipan tersebut, Aplikasi SRIKANDI dilengkapi dengan berbagai fitur utama yang dirancang untuk menunjang proses administrasi dan pengelolaan arsip secara elektronik, di antaranya yaitu:

a. Fitur pembuatan naskah dinas

Pengguna dapat membuat naskah dinas baru langsung dalam aplikasi SRIKANDI, dan lebih hebatnya lagi setiap naskah yang dibuat melalui aplikasi SRIKANDI dapat langsung dibubuhi dengan tanda tangan elektronik (TTE) yang tentunya legalitasnya diakui secara hukum di Indonesia.

b. Fitur editor teks

Dengan adanya fitur text editor dalam Aplikasi SRIKANDI, tentunya semakin memudahkan pengguna. Jika ada dokumen yang ditolak, pengguna tidak perlu lagi mengupload ulang dokumen. Pengguna cukup menggunakan editor teks di dalam aplikasi SRIKANDI untuk melakukan perubahan atau mengedit dokumen, memperbaiki kesalahan.

c. Fitur pengiriman dan penerimaan

Pada fitur ini, pengguna dapat mengirimkan naskah secara elektronik ke unit kerja atau instansi lain langsung dari aplikasi SRIKANDI. Fitur sinkronisasi pada aplikasi SRIKANDI memastikan data terbaru diterima ke unit kerja atau instansi yang dituju.

d. Fitur tanda tangan elektronik

Dalam aplikasi SRIKANDI V3, ketika naskah belum ditandatangani, akan muncul parameter $\{ttd\}$ yang berwarna merah. Jika hanya satu penandatanganan pada konsep, pengguna dapat menambahkan parameter $\{ttd_pengirim\}$. Dan jika terdapat lebih dari satu penandatanganan dalam konsep naskah, pengguna tinggal menambahkan angka di belakang parameter, seperti $\{ttd_pengirim1\}$, $\{ttd_pengirim2\}$, dst. Barcode secara otomatis akan muncul setelah naskah ditandatangani.

e. Fitur pengelolaan arsip

Pada fitur ini ada beberapa bagian yang perlu diketahui, yang pertama memberkas menu. Pada menu pemberkas ini, pengguna dapat mengatur dan mengelompokkan arsip aktif maupun inaktif ke dalam aplikasi SRIKANDI secara terstruktur.

f. fitur administrasi dan keamanan

Aplikasi ini dirancang tidak hanya untuk memudahkan pengelolaan surat dan arsip elektronik saja loh, tetapi juga untuk menjaga keamanan data dan dokumen negara. Fitur administrasi dan keamanan di aplikasi SRIKANDI diantaranya adalah fitur manajemen hak akses yang mana

pengguna dapat beralih antar hak akses dengan cepat dan efisien tanpa login ulang.³⁹

Dari uraian diatas, fitur-fitur utama dalam aplikasi SRIKANDI, dirancang untuk mendukung proses administrasi kearsipan secara online baik dari fitur pembuatan dokumen dan pembuatan naskah sampai dengan administrasi dan keamanan.

C. Metode *Usability Testing*

1. Pengertian *Usability Testing*

Menurut ISO 9241-11 *usability* adalah mengukur sejauh mana produk atau jasa dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan dalam konteks penggunaan yang ditentukan. *Usability testing* merujuk pada proses yang mempekerjakan orang sebagai peserta pengujian yang mewakili target audiens untuk mengevaluasi sejauh mana suatu produk memenuhi kriteria kegunaan tertentu. Dari sudut pandang beberapa perusahaan. *Usability testing* adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan profitabilitas produk.⁴⁰

Usability testing adalah metode pengujian yang melibatkan pengguna akhir dalam mengoperasikan suatu produk atau system guna mengukur sejauh mana

³⁹ KPU Kab. Mamberamotengah, "Intip Fitur Aplikasi SRIKANDI, Apa Saja Kelebihannya Dalam Pengolaan Kearsipan," accessed May 29, 2026, https://kab-mamberamotengah.kpu.go.id/blog/read/8005_intip-fitur-aplikasi-SRIKANDI-apa-saja-kelebihannya-dalam-pengelolaan-kearsipan.

⁴⁰ Hesti Wahyuningtyas and Iwan Setiawan Wibisono, "Evaluasi Usability Pada SIMPEL SMAN 12 Semarang Dengan Metode Usability Testing," *Jurnal Prodi Teknik Informatika UNW*, 5, no. 2 (2022), hlm 10–28.

produk tersebut dapat digunakan secara efektif, efisien dan memuaskan.⁴¹ *Usability testing* adalah metode riset pengguna yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna dapat menggunakan produk atau system dengan efektif dan memuaskan.⁴²

Usability testing adalah ukuran dari sebuah karakteristik yang mengacu kepada bagaimana seorang pengguna dapat mempelajari dan menggunakan sebuah system atau produk untuk memperoleh tujuan dan kepuasan terhadap penggunaannya.⁴³

Usability testing berbeda dengan user testing, *Usability testing* lebih fokus pada pengujian antarmuka pengguna suatu produk atau layanan. Sasaran utama dari *Usability testing* adalah menilai sejauh mana kemudahan pengguna dalam menggunakan produk atau layanan tersebut. Sedangkan user testing lebih ditujukan dalam menguji beragam aspek pengalaman pengguna ketika menggunakan produk atau layanan. Dalam konteks *Usability testing*, kecepatan dan efisiensi pengguna menjadi titik pusat. Sementara user testing, fokus utama tertuju pada keseluruhan pengalaman pengguna saat menggunakan produk atau layanan.⁴⁴

Dalam hal pengujian, Rubin dan Chisnell dalam Ayu Pratiwi, dkk, mendefinisikan *Usability testing* dalam kaitannya dengan setiap teknik guna

⁴¹ Riswan and Nilawati, *Interaksi Manusia Dan Computer Teori, Metode, Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Star digital publishing, 2024), hlm 90.

⁴² Yudho Yudhanto and Sahid Aldi Susilo, *Paduan UIUX Aplikasi Digital* (Jakarta: Gramedia, 2024), hlm 70.

⁴³ Deni Kurniawan and Ferida Yuamita, "Usability Testing Penggunaan Menu Kartu Hasil Studi Di Website System Informasi Akademik Universitas Teknologi Yogyakarta," *Jurnal Teknologi Industry Terapan*, 2, no. 1 (2023), hlm 40-75.

⁴⁴ Saifur Rohman Cholil and Susanto, *Berkembang Dengan Desain Digital, Memahami UI, UX, Dan Figma Secara Komprehensif* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), hlm 87.

mengevaluasi produk atau sistem. Pengujian kegunaan adalah proses yang mempekerjakan orang sebagai peserta tes yang mewakili target audiens untuk menilai sejauh mana produk memenuhi kriteria kegunaan tertentu.⁴⁵

2. Tujuan *Usability Testing*

Usability testing dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah sistem atau aplikasi benar-benar mudah digunakan oleh pengguna. Dari beberapa definisi sebelumnya, dapat diketahui *Usability testing* dilakukan untuk menilai kemampuan pengguna dalam menggunakan system secara efektif, efisien dan memuaskan. Berikut adalah tujuan *Usability testing* antara lain sebagai berikut:

- a. Evaluasi penggunaan sebenarnya. Mengamati dan mengevaluasi cara pengguna berinteraksi dengan produk atau system.
- b. Identifikasi masalah dan kekurangan. Mendeteksi masalah, kesalahan, atau hambatan yang mungkin dihadapi pengguna selama penggunaan produk atau system
- c. Validasi desain dan kebijakan desain. Memastikan bahwa desain produk atau system memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna, serta mematuhi prinsip-prinsip desain
- d. Mendapatkan wawasan pengguna. Memperoleh wawasan mendalam tentang kebutuhan, preferensi, dan persepsi pengguna terhadap produk atau system

⁴⁵ Ayu Pratiwi, "Evaluasi Dan Rekomendasi Perbaikan Website PT. Fokus Solusi Utama Dengan Menggunakan Metode Usability Testing Dan Heuristic Evaluation," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5, no. 6 (2021), hlm 2563-2556.

- e. Meningkatkan pengalaman pengguna. Menggunakan temuan dari *Usability testing* untuk memperbaiki desain dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.⁴⁶

Adapun Myers, dalam Tajrin, dkk, *Usability testing* bertujuan untuk memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan system dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.⁴⁷ Sementara itu, menurut Kurnia Prima Putra, *Usability testing* terdiri dari beberapa tujuan, antara lain:

- a. Mengidentifikasi masalah usability yang dihadapi pengguna
- b. Memahami seberapa efisien dan efektif antarmuka dalam mendukung tujuan pengguna
- c. Mendapatkan wawasan untuk memperbaiki desain antarmuka agar lebih intuitif dan mudah digunakan.⁴⁸

Dari uraian dan poin-poin diatas, dapat diketahui bahwa *Usability testing* memiliki berbagai tujuan yang berfokus pada penggunaan system oleh pengguna, identifikasi masalah, serta perbaikan desain untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kepuasan pengguna pada sebuah system atau aplikasi.

⁴⁶ Yudho Yudhanto and Sahid Aldi Susilo, *Paduan UIUX Aplikasi Digital* (Jakarta: Gramedia, 2024), hlm 70.

⁴⁷ Tajrin, *Interaksi Manusia Dan Computer* (Sumbar: Serasi Media Teknologi, 2025), hlm 60.

⁴⁸ Kurnia prima putra, *Desain Antarmuka Pengguna (UI/UX)* (Jateng: Eureka Media Aksara, 2025), hlm 116.

3. Aspek-Aspek *Usability Testing*

Untuk menilai kualitas kegunaan suatu sistem, *Usability testing* tidak hanya melihat apakah pengguna dapat menyelesaikan tugas, tetapi juga mengukur aspek-aspek tertentu yang mencerminkan kenyamanan dan efektivitas penggunaan. Menurut Jakob Nielsen dalam Hesti Wahyuningtyas, terdapat lima aspek penting dalam pengukuran *Usability testing*, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*.

- a. *Learnability*, mengukur tingkat kemudahan melakukan tugas-tugas sederhana ketika pertama kali menemukan suatu desain.
- b. *Efficiency*, mengukur kecepatan mengerjakan tugas tertentu setelah mempelajari desain tersebut. Efisiensi mengukur seberapa cepat dan mudah pengguna dapat menyelesaikan tugas-tugas dalam penggunaan produk atau system. Produk atau system yang efisien akan meminimalkan waktu dan usaha yang dibutuhkan oleh pengguna untuk mencapai tujuan mereka.
- c. *Memorability*, melihat seberapa cepat pengguna mendapatkan kembali kecakapan dalam menggunakan desain tersebut ketika kembali setelah beberapa waktu.
- d. *Errors*, melihat seberapa banyak kesalahan yang dilakukan pengguna, separah apa kesalahan yang dibuat, dan semudah apa mendapatkan penyelesaian. Kriteria ini mengukur tingkat kesalahan yang terjadi saat pengguna menggunakan produk atau system. Semakin sedikit kesalahan

yang terjadi, semakin tinggi tingkat kebergunaan produk atau system tersebut.

- e. *Satisfaction*, mengukur tingkat kepuasan dalam menggunakan desain.⁴⁹

Hesti Wahyuningtyas, juga mengungkapkan bahwa, terdapat tiga aspek dalam *Usability testing*, antara lain:

- a. *Effectiveness, the accuracy and completeness with which specified goals in particular environments*. Artinya keakuratan dan kelengkapan sehingga pemakai tertentu dapat mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan tertentu
- b. *Efficient, the resources expended in relation to the accuracy and completeness of goals achieved*. Artinya sumber-sumber yang dikeluarkan dalam kaitannya dengan keakuratan dan kelengkapan dari tujuan yang akan dipakai.
- c. *Satisfaction, the comfort and acceptability of work system to its user and other people affected by its use*. Artinya kesenangan dan penerimaan akan kerja system oleh pemakai dan orang lain yang dipengaruhi oleh pemakai tersebut.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas, aspek-aspek *Usability testing* terdiri dari berbagai jenis, yaitu *learnality*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan

⁴⁹ Hesti Wahyuningtyas and Iwan Setiawan Wibisono, "Evaluasi Usability Pada SIMPEL SMAN 12 Semarang Dengan Metode Usability Testing," *Jurnal Prodi Teknik Informatika UNW*, 5, no. 2 (2022), hlm 10–28.

⁵⁰ Hesti Wahyuningtyas and Iwan Setiawan Wibisono, "Evaluasi Usability Pada SIMPEL SMAN 12 Semarang Dengan Metode Usability Testing," *Jurnal Prodi Teknik Informatika UNW*, 5, no. 2 (2022), hlm 10–28.

satisfaction, serta *effectiveness*, *efficient*, dan *satisfaction*. Dari aspek tersebut, peneliti akan merumuskan berbagai pertanyaan sejalan dengan aspek-aspek tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti buat.

4. Tahapan Pelaksanaan *Usability Testing*

Dalam menentukan tingkat *Usability testing*, ada beberapa langkah yang umum dilakukan dalam penerapan *Usability testing*, antara lain:

a. Identifikasi kebutuhan pengguna

Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan, preferensi, dan harapan pengguna dalam mengakses informasi dan layanan pengguna. Hal ini dapat dilakukan melalui survey, wawancara, atau analisis data dari pengguna yang telah menggunakan aplikasi atau situs web.

b. Melakukan pengujian

Pengujian usability dilakukan dengan melibatkan pengguna untuk melakukan tugas-tugas dalam scenario pengujian. Saat melakukan tugas-tugas tersebut, pengguna diminta untuk berbicara secara terbuka tentang apa yang mereka pikirkan dan rasakan selama proses penggunaan.

c. Pengumpulan data dan analisis

Selama pengujian, interaksi pengguna dengan aplikasi atau situs web direkam, dan data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin timbul dalam antarmuka atau fungsionalitas. Hasil analisis akan membantu mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

d. Perbaikan dan iterasi

Berdasarkan hasil analisis, pengembangan atau perancangan melakukan perbaikan dan iterasi pada aplikasi atau situs web yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kebergunaan dan responsive terhadap kebutuhan pengguna.⁵¹



⁵¹ Ondi Asroni, "Penerapan Usability Testing Dengan Menggunakan Metode Retrospective Think Aloud Untuk Pengukuran Tingkat Kebergunaan Aplikasi Wisata Labuan Bajo," *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 8, no. 2 (2024), hlm 2130-2138.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis maupun lisan dari orang atau pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan guna menganalisis dan menjelaskan fenomena individu maupun kelompok, dinamika social, peristiwa, sikap, keyakinan bahkan persepsi.⁵² Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dengan cara mengumpulkan data dari partisipan atau informan.⁵³

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah suatu cara yang digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan murni atau terapan. Pendekatan deskriptif juga digunakan untuk menyajikan informasi yang diperlukan oleh para pemakai informasi, khususnya pengambil keputusan, sebagai bahan masukan bagi proses pengambil keputusan, baik dalam bentuk indikator kualitatif maupun kuantitatif.⁵⁴

Sejalan dengan metode dan pendekatan yang peneliti gunakan, penelitian ini dimulai dengan proses pengambilan data berupa observasi lapangan. Observasi

⁵² Afdhal Chatra, *Metode Penelitian Kualitatif (Paduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)* (Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 14.

⁵³ Afdhal Chatra, *Metode Penelitian Kualitatif (Paduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)* (Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 14.

⁵⁴ Elmilda Sulasmi, *Buku Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan* (Medan: Umsu Press, 2021), 140.

tersebut dilakukan guna melihat kondisi atau fakta dilapangan. Selanjutnya dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi sesuai dengan metode atau indicator usability testing agar mendapatkan data yang maksimal pada pemanfaatan aplikasi SRIKANDI.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang beralaman di Jl. T. Nyak Arief, Julingke, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah menyediakan aplikasi SRIKANDI, dan belum ada yang meneliti permasalahan aplikasi ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

C. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian merupakan langkah krusial dalam penelitian kualitatif karena fokus penelitian yang jelas akan mengarahkan seluruh proses penelitian, dari pemilihan pertanyaan penelitian, subjek penelitian, sampai metode pengumpulan data serta analisis data.⁵⁵ Fokus penelitian ini membantu peneliti menjaga konsistensi dan kedalaman peneliti terutama dalam menghadapi fenomena dilapangan. Dengan demikian, yang menjadi fokus penelitian adalah hal yang

⁵⁵ Elly Yuniar Nitawati, *Pendekatan Kualitatif Dalam Riset Manajemen* (Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharma, 2024), hlm 22.

berkaitan dengan tingkat pemanfaatan aplikasi SRIKANDI pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian berarti siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah masalah yang diteliti. Menurut Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, subjek penelitian adalah keseluruhan objek dimana terdapat narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan objek penelitian adalah suatu sasaran yang ditunjukkan untuk mendapatkan data yang valid dan menemukan solusi dari suatu topik permasalahan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁷ Teknik ini digunakan karena peneliti membutuhkan informan yang memiliki pengetahuan, pengalaman atau keahlian terkait pemanfaatan aplikasi SRIKANDI, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai fokus penelitian.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Staf yang bekerja di bidang kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

⁵⁶ Untung Lasiyono and Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024), hlm 39.

⁵⁷ Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hlm 37.

2. Memiliki pengalaman atau keahlian dalam memanfaatkan aplikasi SRIKANDI.
3. Bersedia menjadi informan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, yaitu kepala bidang kearsipan, dan dua tenaga kearsipan yang bekerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁸ Menurut Haryanto, observasi merupakan suatu proses pengamatan atau pencatatan secara sistematis, logis, objektif atau rasional tentang berbagai fenomena, baik situasi yang sebenarnya atau situasi buatan guna mencapai tujuan penelitian.⁵⁹

Jenis observasi yang peneliti gunakan ialah observasi partisipan atau struktur, artinya dalam menggunakan observasi peneliti mengacu pada

⁵⁸ Fauziah Hamid Wada, , *Buku Ajar Metode Penelitian* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm 136.

⁵⁹ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm 168.

pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum terjun kelapangan untuk meneliti.⁶⁰

Adapun observasi yang dilakukan ialah terkait dengan penggunaan atau pemanfaatan aplikasi SRIKANDI yang dimanfaatkan oleh tenaga kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sejalan dengan metode *usability testing*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan maksud dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶¹ Menurut Imam Gunawan, wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, guna memperoleh persepsi, sikap serta pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁶²

Jenis wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara terstruktur, dimana proses wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam wawancara tersebut, pertanyaan-pertanyaan,

⁶⁰ Fauziah Hamid Wada, , *Buku Ajar Metode Penelitian* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm 136.

⁶¹ Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm 88.

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 61.

dan perumusan kata-katanya sudah harga mati, yang artinya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah.⁶³

Informan yang akan peneliti wawancarai ialah tiga informan, diantaranya kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dan dua tenaga kearsipan. Adapun waktu yang digunakan dalam wawancara adalah 10-20 menit, dan akan diperpanjang jika data atau hasil yang diperoleh belum lengkap. Wawancara yang dimaksudkan guna mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan aplikasi SRIKANDI yang diukur melalui metode Usability Testing dengan indikator, diantaranya *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini ialah teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai teknik pendukung observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa catatan penting yang relevan akan masalah yang diteliti, sehingga data diperoleh secara lengkap, sah dan tidak mengada-ada.⁶⁴ Menurut Sugiyono, Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari sumber dokumen dan rekaman berbentuk tulisan maupun gambar yang menjadi data penunjang.⁶⁵

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 61.

⁶⁴ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 169.

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 270.

Adapun teknik dokumentasi yang peneliti telaah yaitu dokumen-dokumen atau surat-surat yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi SRIKANDI pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah pengukuran kebenaran data yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan menggambarkan kecocokan antara konsep penelitian dengan hasil penelitian.⁶⁶ Tujuan uji kredibilitas data adalah berkenaan dengan derajat kepercayaan atau derajat akurasi data dalam desain penelitian. Artinya, data yang diperoleh dalam proses penelitian apakah sudah dianggap terpercaya ataukah belum. Walaupun untuk mengukur terpercaya atau tidaknya data itu sulit namun peneliti perlu menjelaskan tentang metode yang membuat peneliti yakin bahwa data tersebut dipilih dan layak untuk menjadi data penelitian.⁶⁷

Untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan membuahkan hasil yang dapat dipercaya, maka dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan tema sejawat, dan analisis kasus negatif serta membercheck.⁶⁸ Dengan demikian, dalam memperoleh data penelitian yang dapat dipercaya, peneliti melakukannya dengan perpanjangan pengamatan, wawancara ulang yaitu peneliti kembali ke lapangan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 83.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 83.

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 270.

guna mewawancarai lagi dengan informan atau sumber data yang pernah diperoleh maupun yang belum pernah diperoleh sebelumnya.

Tabel 3.1 Indikator Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Pemanfaatan SRIKANDI	<i>Learnability</i> (Mudah dipelajari)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coba ceritakan pengalaman pertama bapak/ibu saat pertama kali memanfaatkan aplikasi ini? 2. Bagian apa saja yang paling mudah dipahami saat pertama kali mencoba aplikasi ini? 3. Berapa lama/waktu yang bapak/ibu butuhkan untuk memahami cara kerja aplikasi ini?
2		<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coba ceritakan pengalaman bapak/ibu dalam menyelesaikan atau mengerjakan tugas setelah menggunakan aplikasi ini? 2. Menurut bapak/ibu, dibandingkan dengan aplikasi lain, apa aplikasi ini lebih efisien atau tidak? 3. Fitur apa yang paling membantu mempercepat pekerjaan bapak/ibu?
3		<i>Memorability</i> (Mudah diingat)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu, apa yang membuat aplikasi ini mudah atau sulit diingat?

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Seberapa cepat bapak/ibu dapat menyelesaikan tugas menggunakan aplikasi ini? 3. Dalam menyelesaikan tugas, apa ada fitur-fitur yang menghambat tugas bapak/ibu?
4		<i>Errors</i> (Kesalahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan atau kendala apa saja yang paling sering terjadi saat bapak/ibu menggunakan aplikasi ini? 2. Menurut bapak/ibu, apa penyebab terjadinya kesalahan atau kendala tersebut? 3. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kesalahan atau kendala tersebut?
5		<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat kenyamanan bapak/ibu saat menggunakan aplikasi ini? 2. Fitur-fitur apa yang paling bapak/ibu sukai dalam aplikasi ini? 3. Jelaskan manfaat yang dirasakan setelah menggunakan aplikasi ini saat bekerja?

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan tahapan atau proses yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga tahapan analisis data, yaitu sebagai berikut:⁶⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, atau memilah serta memfokuskan pada hal-hal yang penting akan data yang dikumpulkan. Tujuan reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang telah dikumpulkan selama pengambilan data lapangan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data dengan menyederhanakan, menggolongkan serta memilih data yang diperlukan atau tidak diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas data yang penting dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan tentang pemanfaatan aplikasi SRIKANDI pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahapan ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini karena dengan alasan data-

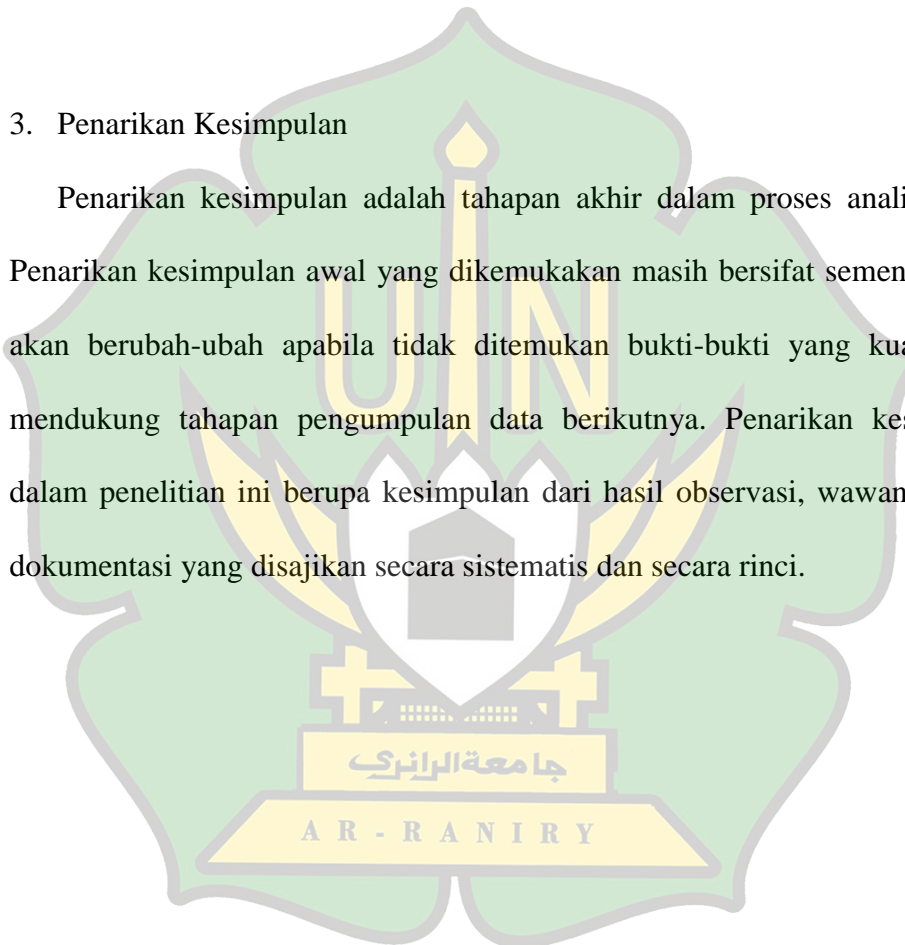
⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 270.

data yang telah diperoleh biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan model data teks naratif yang disusun secara sistematis yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berupa kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan secara sistematis dan secara rinci.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profil Srikandi

1. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh didirikan pada tahun 1969 dengan nama Perpustakaan Negara, yang berlokasi di salah satu ruangan seluas 12 m² di Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan memiliki jumlah koleksi sebanyak 80 eksemplar dan dikelola oleh dua orang pegawai. Perpustakaan Negara mengalami perubahan menjadi Perpustakaan Wilayah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8429/C/B.3/1979 tanggal 29 Oktober 1979. Selanjutnya, pada tahun 1989 melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1989, Perpustakaan Wilayah kembali mengalami perubahan nama menjadi Perpustakaan Daerah.⁷⁰

Terbitnya Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1997 tentang perubahan struktur organisasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyebabkan perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 39 Tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh

⁷⁰ DPKA, "Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh," Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, accessed Mai 29, 2026, https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=114.

ditetapkan sebagai salah satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.⁷¹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, serta Qanun Nomor 5 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas, Lembaga Teknis Daerah, dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam digabungkan dengan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam menjadi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.⁷²

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan sejak tahun 2008 pada saat awal pembentukannya sampai dengan tahun 2016. Kemudian, pada awal tahun 2017, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh mengalami perubahan menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.⁷³

2. Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

a. Visi

“Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani”.

⁷¹ Ibid

⁷² Ibid

⁷³ Ibid

b. Misi

- 1.) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja pemerintah aceh
- 2.) Meningkatkan layanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan
- 3.) Menggali, menyelamatkan, melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya aceh serta nilai-nilai dinul islam
- 4.) Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatus kearsipan dan perpustakaan
- 5.) Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca
- 6.) Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan Sumber Daya Manusia
- 7.) Membina kerjasama kearsipan dan perpustakaan didalam maupun diluar negeri.⁷⁴

3. Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Aceh No. 124 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas
- b. Pelaksanaan penyusunan kebijakan bidang perpustakaan di Provinsi Aceh
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan

⁷⁴ DPKA, "Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh," Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, accessed May 29, 2026, https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=13.

- d. Pelaksanaan pelayanan prima perpustakaan
- e. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi dan kerja sama perpustakaan
- f. Pelaksanaan pengembangan koleksi perpustakaan
- g. Pelaksanaan pelestarian khasanah budaya daerah
- h. Pelaksanaan pembudayaan kegemaran membaca
- i. Pelaksanaan penyusunan kebijakan bidang perpustakaan di Provinsi Aceh
- j. Pelaksanaan pembinaan kearsipan terhadap skpa di lingkungan Pemerintah Aceh, lembaga kearsipan kabupaten/kota, Badan Usaha Milik Aceh/perusahaan daerah Aceh, perusahaan swasta tingkat provinsi, organisasi politik lokal, organisasi kemasyarakatan tingkat provinsi dan lembaga pendidikan tingkat provinsi serta masyarakat
- k. Pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis yang meliputi arsip aktif dan inaktif
- l. Pengelolaan arsip statis yang meliputi akuisisi, pengolahan, penyimpanan dan preservasi serta akses arsip statis
- m. Menyelenggarakan pengawasan kearsipan eksternal terhadap lembaga kearsipan kabupaten/kota dan pengawasan kearsipan internal terhadap skpa, badan usaha milik aceh/perusahaan daerah aceh, perusahaan swasta tingkat provinsi, organisasi politik lokal, organisasi kemasyarakatan tingkat provinsi dan lembaga pendidikan tingkat provinsi
- n. Penyelenggaraan penyelamatan dan perlindungan arsip pasca bencana, arsip terjaga, arsip vital dan arsip pemilihan gubernur

5. Jam Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Adapun jam buka layanan Kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jam Buka Layanan Kearsipan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Hari	Jam layanan
Senin-Jum'at	09.00-16.00 WIB
Sabtu-Minggu	Layanan tutup

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh mengenai tingkat pemanfaatan SRIKANDI dengan metode *usability testing*, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada lima aspek dalam *usability testing*, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*. Kelima aspek tersebut digunakan untuk menilai tingkat kemudahan penggunaan, efektivitas, serta kepuasan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap informan dengan kelima aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. *Learnability*

Berdasarkan hasil wawancara, aplikasi SRIKANDI dinilai dapat mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan surat menyurat. Tingkat kemudahan

dalam memahami penggunaan aplikasi SRIKANDI berbeda-beda pada setiap pengguna, tergantung pada kemampuan masing-masing dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Ketika ada dari sebagian pengguna mengalami kesulitan admin selalu membantu mereka. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Zulfadli selaku kepala Bidang Kearsipan, bahwa:

“semua fitur dalam aplikasi SRIKANDI memudahkan dalam pekerjaan.

Waktu yang diperlukan dalam memahami SRIKANDI itu tergantung pada skill pada diri sendiri, jika orangnya cepat memahami maka cepat pula untuk memahami cara kerja dan fitur di aplikasi SRIKANDI.”⁷⁷

Ibu Fitri Handayani selaku pengelola kearsipan juga mengatakan bahwa:

“mempermudah pekerjaan surat menyurat dari pada dulu secara manual.

Walaupun srikandi juga manual akan tetapi suratnya di konsep dulu baru di masukan ke aplikasi dan mempercepat waktu untuk memahami aplikasi srikandi itu membutuhkan step by step. Akan tetapi untuk pertama kali yang saya tahu dulu surat yang sudah di tanda tangan sebelum aktif srikandi surat masuk itu masih bisa di input kadalam ini dengan cara di scan secara manual baru dimasukan ke srikandi. Tetapi sekarang sudah harus menggunakan barkot dan lebih cepat.”⁷⁸ “Kalau dibilang sulit, tidak ada yang sulit karena fiturnya sangat mudah digunakan. Kami diajari sama ibu admin tentang cara mempelajari aplikasi ini ibu rahmania. Kalau mengalami kesulitan solusinya selalu nanya sama ibu adminnya.”⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dengan Zulfadli, Kepala Bidan Kearsipan, 22 April 2026.

⁷⁸ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 April 2026.

⁷⁹ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 17 Juni 2026.

2. *Efficiency*

Berdasarkan hasil wawancara, aplikasi SRIKANDI membantu dalam mempercepat proses pekerjaan, khususnya dalam pengelolaan surat menyurat. Efisiensi penggunaan aplikasi SRIKANDI juga dirasakan melalui kemudahan akses serta fitur-fitur yang mendukung proses kerja pengguna. Selain itu, setelah memanfaatkan aplikasi SRIKANDI, pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Zulfadli selaku Kepala Bidang, bahwa:

“saat menggunakan SRIKANDI sangat memudahkan. Contohnya dalam tanda tangan surat yang sudah menggunakan barkot tidak perlu dilimpahkan lagi dan dimanapun bisa di tanda tangani langsung. Kalau dibandingkan dengan aplikasi lain hamper sama saja, semua tergantung lagi pada sesuatu kendala dalam menggunakan aplikasi.”⁸⁰

Ibu Fitri Handayani selaku pengelola kearsipan juga mengatakan bahwa:

“mempercepat waktu dalam proses mengerjakan tugas. Belum tau ,dikarenakan belum pernah menggunakan aplikasi yg lain. Semua fitur di srikandi cukup membantu.”⁸¹”dalam segi waktu, setelah menggunakan aplikasi lebih cepat siap dan tidak lama pengerjaannya. Beda dari segi waktunya saja, setelah memanfaatkan aplikasi SRIKANDI lebih cepat. Semua fitur punya fungsi masing-masing, jadi semua fitur mempermudah pekerjaan. Sangat membantu meningkatkan efektivitas kerja, contohnya sewaktu surat sudah di TTE sama bapak,

⁸⁰ Wawancara dengan Zulfadli, Kepala Bidang Kearsipan 22 April 2026.

⁸¹ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 April 2026.

surat sudah langsung bisa masuk ke admin surat dan dapat dikirimkan kepada yang bersangkutan.”⁸²

3. Memorability

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan aplikasi SRIKANDI pada umumnya tidak mengalami kesulitan dalam mengingat kembali cara penggunaannya setelah tidak digunakan dalam waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut mudah diingat oleh pengguna, sehingga tidak menyulitkan dalam proses penggunaan kembali aplikasi. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Zulfadli selaku Kepala Bidang Kearsipan, bahwa:

“semuanya hampir mudah diingat. Semua tergantung pada skill yang menggunakan SRIKANDI. Cukup cepat jika membuat surat memerlukan waktu sekitar 5 menit. Sejauh ini belum ada fitur yang menghambat.”⁸³

Ibu Fitri Handayani selaku pengelola kearsipan juga mengatakan bahwa:

“semua fitur dalam aplikasi srikandi cukup mudah untuk di ingat dan sejauh ini belum ada yang sulit untuk di ingat. Jika suratnya sudah di konsep itu sangat mempercepat penyelesaian tugas. Sejauh ini belum ada fitur yang memperlambat penyelesaian tugas. Akan tetapi, tidak terdapat notifikasi pada aplikasi srikandi sehingga jika ada surat yang masuk terkadang admin yang bersangkutan tidak tahu kalo ada surat masuk. maka dari itu karena dari pihak kami memiliki nomor dari masing-masing admin perlu untuk di kabari untuk

⁸² Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 17 Juni 2026.

⁸³ Wawancara dengan Zulfadli, Kepala Bidang Kearsipan 22 April 2026.

*mengingatkan.oleh kami usulkan ke pihak perpustakaan nasional untuk menambah lagi fitur notifikasi”.*⁸⁴”

4. Errors

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengguna. Kendala tersebut umumnya berkaitan dengan kondisi jaringan internet yang kurang stabil. Selain itu kendala juga muncul ketika server aplikasi mengalami gangguan atau tidak dapat diakses. Apabila terjadi error pada aplikasi tersebut, maka untuk surat yang bersifat mendesak dilakukan kembali secara manual, sedangkan untuk yang tidak mendesak pengguna menunggu hingga adanya perbaikan dari pihak pusat sebelum kembali menggunakan aplikasi SRIKANDI. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Zulfadli selaku Kepala Bidang Kearsipan, bahwa:

“kendala paling sering adalah jaringan internet di aceh yg masih kurang cepat dan beda pastinya di bandingkan dengan kota lain. Sosialisasi karena belum banyak yang sadar tentang pemanfaatan aplikasi srikandi ini sangat penting banyak dilakukan pelatihan tentang srikandi. Terkadang server aplikasi error. Solusinya jika terkait internet mungkin untuk saat ini kita belum tahu gimana. Salah satu cara mungkin mencari suatu tempat yang internetnya lebih cepat/kencang. Selanjutnya untuk selalu perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan untuk

⁸⁴ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 April 2026.

*menghindari gptek dan meningkatkan kesadaran. Kalau server down hanya menunggu informasi dari pihak pusat”.*⁸⁵

Ibu Fitri Handayani selaku pengelola kearsipan juga mengatakan bahwa:

*“kendala yang di hadapi adalah ketika server down hingga tidak bisa di akses dan bergantung pada kecepatan jaringan. Salah satunya mungkin adalah banyak yang mengakses sehingga server melemah. Untuk saat ini solusinya hanyalah menunggu informasi dari pihak pusat, dikarenakan pusat server aplikasi srikandi berada di pusat”.*⁸⁶ *”error biasa dari pusat di Jakarya. Kalau ada surat mendesak saat kejadian error, pemuatan surat kembali ke sistem manual. Tetapi kalau tidak mendesak, kami menunggu kabar perbaikan dari pusat dulu baru kembali menggunakan aplikasi SRIKANDI.”*⁸⁷

5. Satisfaction

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi SRIKANDI tergolong baik. Pengguna merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut karena seluruh fitur yang tersedia membantu dalam pelaksanaan pekerjaan, khususnya dalam pengelolaan surat menyurat. Kemudian aplikasi SRIKANDI dapat mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan. Aplikasi tersebut juga memberikan manfaat besar bagi pengguna salah satunya dapat memproses pembuatan dan pengiriman surat dengan cepat. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Zulfadli selaku Kepala Bidang Kearsipan, bahwa:

⁸⁵ Wawancara dengan Zulfadli, Kepala Bidang Kearsipan 22 April 2026

⁸⁶ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 April 2026.

⁸⁷ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 17 Juni 2026.

“sangat nyaman dalam menggunakan aplikasi ini. Semua fitur dalam srikandi saya sukai. Srikandi sangat memudahkan dalam pekerjaan surat menyurat dan mempercepat waktu dalam pengelesain pekerjaan”.⁸⁸

Ibu Fitri Handayani selaku pengelola kearsipan juga mengatakan bahwa:

“sangat nyamanan karena sangat membantu. Fitur surat keluar. Sangat bermanfaat dalam membantu menyelesaikan pekerjaan,serta mempercepat waktu pekerjaan”.⁸⁹*”Manfaat terbesar ialah dapat mempercepat dalam pembuatan dan pengiriman surat. Semua fitur enak dan mudah diingat. Tentunya lebi memilih menggunakan aplikasi SRIKANDI karena mempercepat pekerjaan.”*⁹⁰

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi SRIKANDI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh menunjukkan bahwa pengguna dapat memahami pemanfaatan aplikasi SRIKANDI dengan baik. Pengguna mampu mempelajari fitur-fitur yang tersedia sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam menggunakan aplikasi SRIKANDI. Kemudahan tersebut terlihat dari kemampuan dalam memahami pengelolaan surat masuk dan sebagainya.

Kemudahan penggunaan aplikasi SRIKANDI dipengaruhi oleh tampilan dan fitur-fitur dari aplikasi yang memudahkan pengguna dalam memahaminya. Menurut Novi Rahayu, suatu sistem dikatakan mudah dipelajari apabila pengguna

⁸⁸ Wawancara dengan Zulfadli, Kepala Bidan Kearsipan 22 April 2026.

⁸⁹ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 April 2026.

⁹⁰ Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 17 Juni 2026.

dapat memahami fungsi dasar sistem dengan cepat.⁹¹ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengguna tidak mengalami kesulitan saat pertama kali dalam memahami pemanfaatan aplikasi SRIKANDI.

Pengalaman pengguna dalam memanfaatkan aplikasi juga mempengaruhi tingkat kecepatan dan kemudahan dalam mengerjakan tugas. Menurut Andy Rustiawan, desain sistem yang sederhana merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan *usability* yang memungkinkan pengguna mengingat fungsi-fungsi sistem dengan lebih mudah.⁹² Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SRIKANDI mampu mempercepat proses pekerjaan. Fitur-fitur yang tersedia juga memudahkan dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dibandingkan dengan cara manual sebelumnya.

Selanjutnya, aplikasi yang sudah lama tidak digunakan dapat diingat kembali. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengguna pada umumnya tidak mengalami kesulitan dalam mengingat kembali cara penggunaan aplikasi setelah tidak digunakan dalam beberapa waktu. Fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut dinilai cukup mudah dipahami, sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya kembali. Hal ini sejalan dengan pendapat Rofika Febriyanti, penggunaan kembali sistem aplikasi yang sudah lama tidak digunakan dapat diingat kembali oleh pengguna melalui desain antar muka serta fitur-fitur sederhana yang membantu pengguna.⁹³

⁹¹ Novi Rahayu, Analisis UX Pada Aplikasi E-Learning Menggunakan Metode SUS (System Usability Scale), *Jurnal Komputer, STIA Bengkulu*, 1, no. 3 (2022), hlm 49-54

⁹² Andy Rustiawan, "Analisis Pengaruh Desain UI Terhadap Efektivitas Interaksi Pengguna," *Jurnal Komputer Dan TI Universitas Siber Indonesia*, 1, no. 2 (2025), hlm 80-86.

⁹³ Rafika Febriyanti, "Evaluasi Pengembangan Website GMF Safety Menggunakan Metode Participatory Design" (Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2024).

Aplikasi juga dapat mengalami kendala atau *error* saat memanfaatkannya. Sama dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi SRIKANDI terkadang mengalami kendala yang berkaitan dengan kondisi jaringan internet yang kurang stabil, sehingga mempengaruhi akses terhadap aplikasi tersebut. Kemudian gangguan pada server yang terkadang mengalami *down* juga menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi SRIKANDI. Hal ini sejalan dengan pendapat Ni made Musiyani dan Rahliani, sistem informasi dan teknologi sering kali mengalami kendala atau *error* saat digunakan, yang disebabkan oleh kurangnya kesiapan pengguna serta masalah teknis seperti jaringan tidak stabil, gangguan aplikasi, dan lain-lain.⁹⁴

Pemanfaatan aplikasi dengan berbagai fitur yang menarik dapat memberikan kepuasan terhadap pengguna. Menurut Hanun Karomatunnisa, dkk, pemanfaatan aplikasi dengan fitur menarik dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Dengan fitur-fitur yang menarik dapat memudahkan interaksi, memberikan respon cepat, dan memenuhi ekspektasi pengguna, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas serta citra merek.⁹⁵ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pengguna merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi SRIKANDI dan dengan fitur-fitur yang tersedia sangat membantu dalam pelaksanaan pekerjaan mereka. Dengan demikian, tingkat kepuasan pengguna

⁹⁴ Ni Made Musiyani and Rahliani, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Pada Pasien Rumah Sakit Datu Kandang Haji Kabupaten Balangan," *Jurnal Administrasi Negara STI Administrasi Amuntai*, 6, no. 2 (2026), hlm 850-863.

⁹⁵ Hanun Karomatunnisa, "End User Computing Satisfaction (Eucs) Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile Assesment Minat Anak Di Hompimpaa Alaium Gambreng," *Jurnal Rekayasa Informasi, Universitas Amikom Purwokerto*, 11, no. 1 (2022), hlm 1-8.

terhadap aplikasi SRIKANDI tergolong tinggi dan dapat memberikan kenyamanan dalam mendukung aktivitas mereka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pemanfaatan aplikasi SRIKANDI dengan menggunakan metode *usability testing*, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi SRIKANDI pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah berjalan dengan baik. Hal ini karena aplikasi SRIKANDI dapat membantu pengguna dalam mengelola surat menyurat dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, juga ditunjukkan dari 5 aspek metode *usability testing*, yaitu *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction*.

Pada indikator *learnability*, aplikasi SRIKANDI dinilai mudah dipelajari dan dipahami dan digunakan oleh pengguna dalam pengelolaan surat menyurat. Pada indikator *efficiency*, pemanfaatan aplikasi SRIKANDI mampu membantu pengguna menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja.

Pada indikator *memorability*, pengguna dapat dengan mudah mengingat kembali cara pengguna aplikasi setelah tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu. Pada indikator *satisfaction*, pengguna merasa nyaman dalam aplikasi SRIKANDI karena fitur-fitur yang tersedia dapat membantu pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien.

Pada indikator *errors*, terjadi kendala dalam pemanfaatan aplikasi SRIKANDI. Hal ini karena, kendala tersebut berkaitan dengan kondisi jaringan internet yang

kurang stabil yang mempengaruhi pekerjaan. Selain itu server aplikasi yang terkadang mengalami gangguan juga menyebabkan penggunaan aplikasi menjadi terhambat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

Pertama, bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh diharapkan dapat meningkatkan kualitas jaringan internet agar pengguna aplikasi SRIKANDI dapat berjalan dengan lancar.

Kedua, bagi Pengelola Kearsipan, diharapkan dapat melakukan perbaikan sistem secara berkala, khususnya pada server aplikasi SRIKANDI, sehingga dapat meminimalkan terjadinya gangguan saat digunakan. Pengelola kearsipan juga diharapkan untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi SRIKANDI serta memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia dalam aplikasi dengan maksimal.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode atau variabel yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Yulia Nurul. "Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Di Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika." *Jurnal Konferensi Nasional Ilmu Administrasi* 7, no. 1 (2023).
- Andra. A, and Iip Permana. "Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Bagi Pegawai Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 11, no. 1 (2023).
- ANRI. "Peluncuran SRIKANDI Dan SP4N-LAPOR! Dukung Implementasi SPBE." *Arsip Nasional Republik Indonesia*, 2020. <https://anri.go.id/publikasi/berita/peluncuran-SRIKANDI-dan-sp4n-lapor-dukung-implementasi-spbe>.
- Andriyani Made Ayu. "Pemanfaatan Aplikasi System Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Dalam Pengelolaan Arsip Dinamis Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Buleleng." Universitas Pendidikan Genesha, 2025.
- Ari Satria Bambang. "Implementasi Pemerintahan Digital Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung." *Jurnal Konferensi Nasional Ilmu Administrasi* 9.0 1, no. 1 (2024).
- Asroni Ondi. "Penerapan Usability Testing Dengan Menggunakan Metode Retrospective Think Aloud Untuk Pengukuran Tingkat Kebergunaan Aplikasi

- Wisata Labuan Bajo.” *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika* 8, no. 2 (2024).
- Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Chatra Adhal. *Metode Penelitian Kualitatif (Paduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)*. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Dasnoer Harvi. “Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 16 (2023): 320–32.
- DPKA. “Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.” Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Accessed May 29, 2026. https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=114.
- DPKA. “Struktur Organisasi Dinas Peprustakaan Dan Kearsipan Aceh.” Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, n.d.
- DPKA. “Tugas Dan Fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.” Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Accessed May 29, 2026. https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=116.
- DPKA. “Visi Dan Misi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh.” Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Accessed May 29, 2026. https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=13.
- Fatimah Kartiana Risa, dan Sri Indrahti. “Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Terhadap Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Rangka Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Di Direktorat Standardisasi Pangan Olahan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.” *Seminar Nasional UT*, 2024.

- Febriyanti Rafika. "Evaluasi Pengembangan Website GMF Safety Menggunakan Metode Participatory Design." Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hadijah, dan Aulia Rahman. "Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Kantor Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong." *JAPB Stiabalong* 7, no. 2 (2024).
- Hafid Alfarisi Muhammad, and Usman Ependi. "Evaluasi Usability Pada Aplikasi Pospay Menggunakan Metode Usability Testing." *Jurnal Teknik Informatika Dan Komputer MH. Thamrin* 8, no. 2 (September 2022).
- Hamid Wada Fauziah. , *Buku Ajar Metode Penelitian*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hania Revita. "Evaluasi Usability Tingkat Kegunaan Aplikasi SRIKANDI Berbasis Website Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Sumedang Menggunakan Metode Post-Study System Usability Questionnaire." *Jurnal Of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 4, no. 3 (2025).
- Hannisa. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Dalam Pengelolaan Arsip Di Kantor Camat Dumai Barat Kota Dumai." *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi* 1, no. 11 (2025).
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press, , 2020.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press, , 2020.
- Karomatunnisa Hanun. "End User Computing Satisfaction (Eucs) Untuk Mengukur

Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Mobile Assesment Minat Anak Di Hompimpaa Alaium Gambreng.” *Jurnal Rekayasa Informasi, Universitas Amikom Purwokerto* 11, no. 1 (2022).

KPU Kab. Mamberamotengah. “Intip Fitur Aplikasi SRIKANDI, Apa Saja Kelebihannya Dalam Pengolaan Kearsipan.” Accessed May 29, 2026. https://kab-mamberamotengah.kpu.go.id/blog/read/8005_intip-fitur-aplikasi-SRIKANDI-apa-saja-kelebihannya-dalam-pengelolaan-kearsipan.

Kurniawan Dedi, dan Ferida Yuamita. “Usability Testing Penggunaan Menu Kartu Hasil Studi Di Website System Informasi Akademik Universitas Teknologi Yogyakarta.” *Jurnal Teknologi Industry Terapan* 2, no. 1 (2023).

Lasiyono Untung, dan Wira Yudha Alam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara, 2024.

Made Musiyan Ni, dan Rahliani. “Efektivitas Penerapan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Pada Pasien Rumah Sakit Datu Kandang Haji Kabupaten Balangan.” *Jurnal Administarasi Negara STI Adminisrasi Amuntai* 6, no. 2 (2026).

Mahfud K. Bajrei Nurfadilla. “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah.” *Jurnal Of Publicness Studies Untad* 4, no. ,1 (2024).

Olivia Natalia Friska. “Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Dalam Mewujudkan Kearsipan Berbasis Elektronik.” *Jurnal Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)* 14, no. 2 (2024).

Panrb. "Digitalisasi Arsip Nasional, Sebuah Keharusan Di Tahun Emas Kearsipan."

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2024.

<https://menpan.go.id/site/berita-terkini/digitalisasi-arsip-nasional-sebuah-keharusan-di-tahun-emas-kearsipan>.

Pratiwi Ayu. "Evaluasi Dan Rekomendasi Perbaikan Website PT. Fokus Solusi

Utama Dengan Menggunakan Metode Usability Testing Dan Heuristic Evaluation." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 5, no. 6 (June 2021).

Prima Putra Kurniawan. *Desain Antarmuka Pengguna (UI/UX)*. Jateng: Eureka Media Aksara, 2025.

Purwanti Ieli. "Evaluasi Usability System Informasi Kearsipan Dinasmis Terintegrasi (SRIKANDI) Versi 3: Kasus Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Computer* 9, no. 5 (2025).

Ramadhi. *Ekonomi Digital: Transformasi Bisnis Dalam Era Digital*. Banten: Sada Kurnia Pustaka dan Penulis, 2023.

Riswan, dan Nilawati. *Interaksi Manusia Dan Computer Teori, Metode, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Star digital publishing, 2024.

Rohman Cholil Saifur, dan Susanto. *Berkembang Dengan Desain Digital, Memahami UI, UX, Dan Figma Secara Komprehensif*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.

Rohman Cholil Saifur, dan Susanto. *Berkembang Dengan Desain Digital, Memahami UI, UX, Dan Figma Secara Komprehensif*. Yogyakarta:

Deepublish Digital, 2024.

Rustiawan Andry. "Analisis Pengaruh Desain UI Terhadap Efektivitas Interaksi Pengguna." *Jurnal Komputer Dan TI Universitas Siber Indonesia* 1, no. 2 (2025).

Sari Pratiwi Diana, dan Ida Hayu Dwimawanti. "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Journal Of Management & Public Policy* 14, no. 2 (2025).

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sulasmi Elmida. *Buku Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan*. Medan: Umsu Press, 2021.

Syafaini Harefa Helda. *Pengantar Manajemen Kearsipan*. Sumbar: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

Syarafina, dan Kismartini. "Karakteristik Inovasi Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi." *Jurnal Of Management & Public Policy* 14, no. 2 (2025).

Tajrin. *Interaksi Manusia Dan Computer*. Sumbar: Serasi Media Teknologi, 2025.

Taufiq Muhammad. *Analisis Sistem Informasi (Konsep, Metodologi, Dan Pendekatan)*. Yogyakarta: Ananta Vidya, 2022.

Wahyuningtyas Hesti, dan Iwan Setiawan Wibisono. "Evaluasi Usability Pada

SIMPEL SMAN 12 Semarang Dengan Metode Usability Testing.” *Jurnal Prodi Teknik Informatika UNW 5*, no. 2 (December 2022).

Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 April 2026.

Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 22 Juli 2025.

Wawancara dengan Fitri Handayani, Staf Kearsipan, 27 Juni 2026.

Wawancara dengan Zulfadli, Kepala Staf Kearsipan, 22 April 2026.

Widodo Hendro. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Yudhanto Yudho, dan Sahid Aldi Susilo. *Paduan UIUX Aplikasi Digital*. Jakarta: Gramedia, 2024.

Yuniar Nitawati Elly. *Pendekatan Kualitatif Dalam Riset Manajemen*. Yogyakarta: Yayasan Putra Adi Dharma, 2024.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	<p><i>Learnability</i> (Mudah dipelajari)</p>	<p>4. Coba ceritakan pengalaman pertama bapak/ibu saat pertama kali memanfaatkan aplikasi ini?</p> <p>5. Bagian apa saja yang paling mudah dipahami saat pertama kali mencoba aplikasi ini?</p> <p>6. Berapa lama/waktu yang bapak/ibu butuhkan untuk memahami cara kerja aplikasi ini?</p>
2	<p><i>Efficiency</i> (Efisiensi)</p>	<p>4. Coba ceritakan pengalaman bapak/ibu dalam menyelesaikan atau mengerjakan tugas setelah menggunakan aplikasi ini?</p> <p>5. Menurut bapak/ibu, dibandingkan dengan aplikasi lain, apa aplikasi ini lebih efisien atau tidak?</p> <p>6. Fitur apa yang paling membantu mempercepat pekerjaan bapak/ibu?</p>

3	<p><i>Memorability</i></p> <p>(Mudah diingat)</p>	<p>4. Menurut bapak/ibu, apa yang membuat aplikasi ini mudah atau sulit diingat?</p> <p>5. Seberapa cepat bapak/ibu dapat menyelesaikan tugas menggunakan aplikasi ini?</p> <p>6. Dalam menyelesaikan tugas, apa ada fitur-fitur yang menghambat tugas bapak/ibu?</p>
4	<p><i>Errors (Kesalahan)</i></p>	<p>4. Kesalahan atau kendala apa saja yang paling sering terjadi saat bapak/ibu menggunakan aplikasi ini?</p> <p>5. Menurut bapak/ibu, apa penyebab terjadinya kesalahan atau kendala tersebut?</p> <p>6. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kesalahan atau kendala tersebut?</p>
5	<p><i>Satisfaction</i></p> <p>(Kepuasan)</p>	<p>4. Bagaimana tingkat kenyamanan bapak/ibu saat menggunakan aplikasi ini?</p> <p>5. Fitur-fitur apa yang paling bapak/ibu sukai dalam aplikasi ini?</p> <p>6. Jelaskan manfaat yang dirasakan setelah menggunakan aplikasi ini saat bekerja?</p>

Lampiran 2. Pedoman Observasi

No	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
Learnability (mudah dipelajari)				
1	Tenaga kearsipan membaca fungsi aplikasi saat pertama melihat tampilan			
2	Tenaga kearsipan dapat mengakses/login ke aplikasi dengan mudah			
3	Tenaga kearsipan dapat menemukan menu yang dibutuhkan tanpa bantuan teman kerja			
Efficiency (efisiensi)				
4	Tenaga kearsipan menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat			
5	Tenaga kearsipan menyelesaikan tugas tanpa bantuan teman kerja			
Memorability (mudah diingat)				
6	Tenaga kearsipan mengingat cara login tanpa bantuan			

7	Tenaga kearsipan mengingat letak menu utama tanpa membaca ulang buku pedoman pengguna			
Errors (kesalahan)				
8	Tenaga kearsipan melakukan kesalahan saat input data			
9	Sistem aplikasi mengalami errors saat digunakan			
Satisfaction (kepuasan)				
10	Tenaga kearsipan terlihat nyaman saat menggunakan aplikasi			
11	Tenaga kearsipan merasa puas dengan tampilan dan fitur aplikasi			



Lampiran 3. Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Zulfadli Kepala Bidang Kearsipan



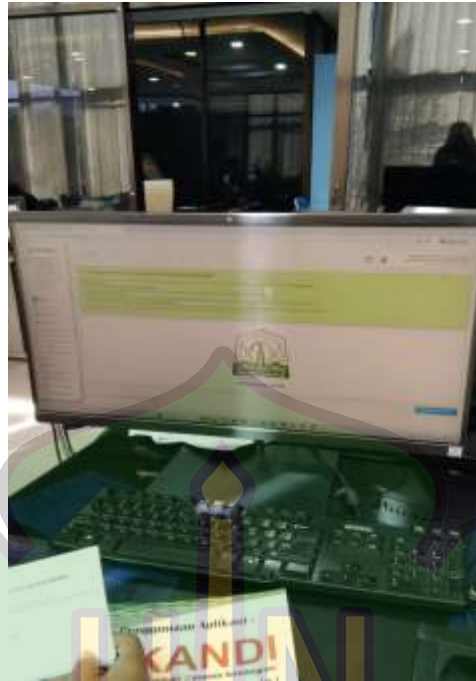
Tenaga kearsipan memanfaatkan aplikasi SRIKANDI



Wawancara dengan Ibu Fitri Handayani Pengelola Kearsipan



Tenaga kearsipan memanfaatkan SRIKANDI



Tampilan Halaman Aplikasi Srikandi



Buku Panduan Srikandi

Lampiran 4. SK Bimbingan Skripsi


SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 3177/Un.08/FAH/KP.004/12/2025

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;

b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;

6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.LIS., Ph.D. (Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Fhadilah Aini

NIM : 210503014

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Analisis Tingkat Pemanfaatan Srikandi Dengan Metode Usability Testing di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (16 Desember 2025 s/d 16 Juli 2026)

Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 15 Desember 2025
Dekan,

Syarifuddin



Tembusan:

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 717/Un.08/FAH.I/PP.000.9/02/2026
 Lamp : -
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
 Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210503014
 Nama : FHADILAH AINI
 Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
 Alamat : Jln mandumpang Dusun1 Mandumpang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS TINGKAT PEMANFAATAN SRIKANDI DENGAN METODE USABILITY TESTING DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

Banda Aceh, 27 Februari 2026
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.
 NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 27 Mei 2026

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
 Jl.T. Nyak Arief Banda Aceh Kode Pos: 23125
 Telepon : (0651) 7552323, Faksimil : (0651) 7551239
 Laman : arpus.acehprov.go.id, Pos-el : arpus.acehprov.go.id

Banda Aceh, 06 April 2026
17 Syawal 1447

Nomor : 400.14.5.4/0441/2026
 Lampiran : -
 Sifat : Biasa
 Hal : Izin Penelitian

Yang Terhormat :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
 di -
 Banda Aceh

1. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 717/UI08/FAH/PP.000.9/02/2026 tanggal 27 Februari 2026 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara:

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	FHADILAH AINI	210503014	Ilmu Perpustakaan

Untuk melakukan Penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Kami berharap selama melakukan Penelitian agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

3. Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


جامعة الرانيري
AR - RANIRY
 a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
 SEKRETARIS,



Dr. ZULKIFLI S.Pd, M.Pd.
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 197002101998011001